



MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN YOGYAKARTA

Santi Marlina

Mahasiswa Pasca Sarjana UST Jurusan Manajemen Pendidikan

Email: santimarlina29@gmail.com

Abstrak

Salah satu aspek yang paling signifikan dari lembaga pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Siswa akan memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan akademik dan non-akademik dengan pendampingan siswa yang terencana dan diimplementasi yang sejalan dengan tujuan sekolah. Manajemen kesiswaan dapat mendorong perkembangan sekolah melalui program pembinaan organisasi prestasi siswa di lembaga pendidikan. Manajemen kesiswaan yang terprogram dengan baik akan membantu tumbuh kembang prestasi peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang mereka miliki. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta dalam upaya peningkatan prestasi akademik. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan bagaimana manajemen kesiswaan dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. (2) Untuk menganalisis penerapan manajemen kesiswaan dalam pembentukan prestasi akademik siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. (3) Untuk menganalisis evaluasi manajemen kesiswaan dalam pelaksanaan program prestasi akademik siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini agar tujuannya tercapai maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan bagian sarana prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama. Dalam meningkatkan prestasi akademik manajemen kesiswaan memiliki perencanaan sebagai berikut: a) Program asesmen kecerdasan dan potensi peserta didik; b) Program pengelompokan siswa; c) Program motivasi bagi siswa; d) Program disiplin siswa; Kedua, langkah-langkah berikut ini dilakukan untuk memasukkan manajemen kesiswaan ke dalam proses pembentukan prestasi akademik: a) Meneliti potensi dan kecerdasan siswa; b) Pembagian kelas dan pengelompokan siswa; c) Pengarahan tentang motivasi siswa untuk belajar; d) Pembinaan dan pengembangan disiplin siswa. Ketiga, faktor-faktor berikut diperhitungkan saat mengevaluasi bagaimana manajemen siswa memengaruhi keberhasilan akademik: a) tes, baik tertulis maupun lisan; b) Melibatkan siswa secara aktif dalam kompetisi akademik.

Kata kunci: *Manajemen, Kesiswaan, Prestasi Akademik.*

Abstract

One of the most significant aspects of educational institutions is student management. Students will have the opportunity to achieve academic and non-academic goals with planned and implemented student assistance that is in line with school goals. Student management can encourage school development through programs to foster student achievement organizations in educational institutions. Well-organized student management will help the growth and development of student achievement in accordance with the talents and interests they have. The purpose of this study was to find out how the implementation of student management at Muhammadiyah Elementary School Condongcatur Sleman Yogyakarta in an effort to increase academic achievement. The aims of this study are (1) to explain how student management is involved in making plans to improve student academic achievement at SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. (2) To analyze the application of student management in the formation of student academic achievement at SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. (3) To analyze the evaluation of student management in the implementation of the student academic achievement program at SD Muhammadiyah Condongcatur



Sleman Yogyakarta. In this study, in order to achieve its goals, a qualitative research approach was used. This research was conducted at SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. In this study data was collected using interviews, observation and documentation. For the validity of the data using data triangulation techniques. Data analysis techniques are carried out by the steps of data collection, data reduction, presentation and drawing conclusions. The subjects in this study were the principal, vice principal, teachers and the infrastructure section. The research results show that: first. In improving academic achievement, student management has the following plans: a) Intelligence and potential assessment program for students; b) Student grouping program; c) Motivational programs for students; d) Student discipline program; Second, the following steps are taken to incorporate student management into the process of forming academic achievement: a) Examine the potential and intelligence of students; b) Class division and grouping of students; c) Briefing on students' motivation to learn; d) Development and development of student discipline. Third, the following factors are taken into account when evaluating how student management influences academic success: a) tests, both written and oral; b) Involve students actively in academic competitions.

Keywords: Management, Student Affairs, Academic Achievement.

Latar Belakang

Secara umum prestasi akademik di sekolah menjadi perhatian utama bagi masyarakat. Masyarakat memahami bahwa sekolah yang memiliki prestasi akademik yang bagus adalah sekolah yang bagus. Prestasi akademik yang dicapai suatu sekolah juga mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih sekolah.

Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian hasil belajar yang telah dicapai seseorang dalam beberapa waktu tertentu dalam bentuk pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan lain-lain, dan dinyatakan dengan angka atau simbol tertentu yang dinyatakan oleh sekolah. Penilaian menggunakan tes yang telah dibakukan.

Prestasi akademik berkaitan dengan seberapa percaya diri siswa dalam kemampuannya untuk mengidentifikasi, menyelesaikan berbagai tugas, dan bagaimana mereka dapat menunjukkan prestasi perilaku untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan benar dan efektif (Dan & Virginia, 2016).

Dalam hal meningkatkan prestasi akademik di perlukan manajemen yang baik agar siswa dapat terlayani sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan. Sekolah adalah lembaga pendidikan dibidang jasa, supaya mampu untuk terus berkompetitif maka sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pendidikannya. Sebaliknya sekolah yang belum mampu untuk meningkatkan mutu produknya, maka sekolah itu tidak akan diminati dan pada akhirnya bukan menjadi sekolah yang dipilih oleh calon orangtua dan calon siswa (Mustaqim, 2016).

Kualitas sekolah dalam konteks hasil pendidikan berpedoman pada kinerja sekolah selama periode waktu tertentu. Nilai yang dicapai suatu sekolah dapat berupa nilai akademik, ujian tingkat sekolah, ujian daerah dan ujian nasional. Menurut Abdul Sani dkk. Ukuran sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang berprestasi baik dalam ujian nasional dan memiliki siswa



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

yang berprestasi pada tingkat yang berbeda dalam kemampuan yang berbeda (Manado et al., 2017).

Sekolah dipandang sebagai institusi yang dibuat untuk berkontribusi meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dikelola, diatur, dan diselenggarakan diberdayakan agar sekolah dapat mencapai output/ hasil yang berkualitas.

Selanjutnya agar tetap mampu menjaga dan bersaing dengan sekolah lain, dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik sekolah hendaknya menyelenggarakan kearah prestasi sehingga tetap akan menjadi daya tarik bagi masyarakat. Manajemen merupakan bagian penting yang tak terpisahkan dalam meningkatkan prestasi akademik.

Manajemen yang tepat akan menjadi ruh bagi sekolah dalam melaksanakan tujuan pendidikan.

Menurut (Gemnafle & Batlolona, 2021) Setiap perusahaan memiliki tujuan, dan salah satu tujuan tersebut dapat ditemukan dalam kegiatan manajemen. Tujuan organisasi diperlukan dan menggunakan sejumlah komponen. Manajemen yang efektif juga diperlukan agar setiap komponen dapat memenuhi tujuan dan maknanya secara efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Manajemen merupakan sebuah proses yang mencakup perencanaan, organisasi, aktuasi dan kontrol yang dilakukan untuk menentukan mencapai tujuan yang ditetapkan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Jahari et al., 2018).

Pendapat dari (Sugiyono, 2018:15) mengatakan bahwa *Management is what managers do. Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively.*

Manajemen dalam pengertian yang lebih luas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan manajemen dalam arti sempit adalah :perencanaan program, pelaksanaan program, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi sekolah/madrasah.

Hal senada juga disampaikan oleh (Hamid, 2018) manajemen adalah tanggung jawab sekolah bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan menyelaraskan sumber daya agar tujuan dapat tercapai atau memenuhi kebutuhan pelanggan. Ini berarti bahwa sekolah memperhitungkan sumber daya apa yang tersedia dan memutuskan bagaimana menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2018:15) fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, controlling*. Bila fungsi manajemen adalah *planning, organizing, actuating, controlling* dan sumber daya yang di kelola adalah *Man, Money, Materials, Methods, Machines, Market, Minute (7M)*, maka manajemen dapat diartikan sebagai proses pengelolaan (*planning, organizing, actuating, controlling*) sumber daya (7M) untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas, membutuhkan manajemen yang baik. Manajemen yang baik berkaitan dengan manfaat dari manajemen. Manajemen harus melakukan upaya untuk menyelenggarakan kegiatan mengajar dan belajar karena aspek administrasi seperti perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pengawasan (*actuating*),

pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluation*), dan kegiatan untuk melaksanakan pendidikan dapat berjalan dengan efektif, sistematis, berkelanjutan agar tercapai tujuan yang telah di tetapkan.

Manajemen yang baik diperlukan sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi akademik. Dengan adanya manajemen yang baik maka kebutuhan siswa dapat terlayani sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Kemampuan siswa akan terasah potensinya sehingga dapat mendorong semangat untuk mencapai cita-citanya. Pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu biasanya ditentukan oleh nilai ujian merupakan salah satu penentu prestasi akademik siswa.

Hasil penelitian dari Maskorim dalam jurnal yang berjudul Manajemen Kesiswaandalam meningkatkan prestasi akademik MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik, memerlukan manajemen yang baik, segenpa pimpinan sekolah/ madraha memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Hal senada juga disampaikan oleh Marzan dalam jurnal yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik di SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya, menunjukkan bahwa meningkatnya prestasi akademik di SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya tidak terlepas dari konsep manajemen yang dimiliki kepala sekolah yaitu *planning, organizing, actuating, controlling*.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, juga memiliki manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan mutu itu tercermin salah satunya dari prestasi akademik. Manajemen kesiswaan menduduki posisi penting dalam layanan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan manajemen akademik, sarana prasarana, sumber daya manusia dan hubungan dengan masyarakat, hendaknya berkaitan dengan peserta didik agar mendapatkan pelayanan yang optimal.

Menurut (Purnamasari, 2019) manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang melibatkan siswa sejak mereka mendaftar (atau bahkan sebelum mereka mendaftar) hingga mereka lulus dari lembaga pendidikan dikenal sebagai "manajemen kesiswaan". Tujuan dari fungsi manajemen kesiswaan adalah untuk mengawasi berbagai kegiatan pendidikan di sekolah agar dapat berjalan dengan lancar, sistematis, dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga manajemen kesiswaan tidak hanya mencakup manajemen kesiswaan saat mereka terdaftar di sekolah tetapi juga saat mereka lulus ke pendidikan tinggi.

Manajemen kesiswaan mengacu pada kegiatan memperoleh siswa dari awal ketika

siswa diterima, menerima pengajaran, diakhiri dengan selesainya proses pembelajaran dan setelah selesai studi (alumni). Dengan demikian dapat kita pahami bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari input, proses, output, dan menjadi outcome dari satuan pendidikan (Yustiyawan, 2019).

Dengan adanya manajemen kesiswaan maka lembaga pendidikan akan dapat mengelola dan mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik dan optimal. Sekolah tidak hanya menerima peserta didik, hendaknya juga menyiapkan manajemen yang baik. Secara sederhana dapat kita pahami bahwa manajemen kesiswaan adalah proses yang menyeluruh berkaitan dengan pembinaan yang telah terencana, tersusun dan dilaksanakan secara sadar kepada peserta didik secara berkelanjutan agar efektif dan efisien dalam kegiatan mengajar sehingga dapat mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Manajemen kemahasiswaan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pelayanan pendidikan.

Efektivitas manajemen kesiswaan dapat diukur dari tujuan dan fungsinya. Tujuan umum dari manajemen adalah untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang kesiswaan agar pembelajaran di sekolah dapat terlaksana sesuai dengan rencana sehingga tujuan dari pendidikan tercapai. Kedua, manajemen kesiswaan berfungsi sebagai sarana pengembangan diri bagi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa yang dikutip oleh Sulistyorini dan Fathurrohman (2014:168) "Manajemen kesiswaan adalah salah satu komponen operasional manajemen sekolah adalah manajemen kesiswaan. Organisasi kegiatan yang berhubungan dengan siswa dari pendaftaran hingga kelulusan dikenal sebagai manajemen kesiswaan.

Dengan konsep manajemen ini, manajemen kesiswaan diharapkan menjadi pengaturan semua aspek kegiatan yang berhubungan dengan siswa, mulai dari penerimaan siswa (siswa) hingga keluarnya siswa (siswa) dari sekolah atau lembaga pendidikan. Dari perspektif ini, kita dapat memahami kebutuhan akan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, karena siswa adalah subjek dan objek dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tergantung pada perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional dan psikologis siswa (Purnamasari, 2019).

Oleh karena itu, manajemen kesiswaan fokus pada perencanaan, pengawasan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap siswa. Manajemen kesiswaan menuntun siswa mengembangkan potensi diri sesuai dengan program yang dibuat oleh sekolah. Yogyakarta merupakan kota pendidikan, dan menjadi salah satu kota rujukan bagi masyarakat yang ingin bersekolah. Banyak sekolah berkualitas yang ada di Yogyakarta salah satunya adalah SD

Muhammadiyah Contongcatur Sleman Yogyakarta. Sebagai lembaga pendidikan berdiri pada tahun 1990 dibawah naungan Muhammadiyah. Merupakan sekolah swasta terakreditasi predikat A, mempunyai jenjang pendidikan 6 tahun dengan kurikulum 2013. SD Muhammadiyah Condongcatur tepatnya terletak di Jl. Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta (barat UPN).

Masyarakat cukup antusias menyekolahkan anaknya disini hal ini terbukti dari jumlah siswa yaitu 853 orang. Hal ini juga terlihat dari terpenuhinya kuota siswa setiap tahun yaitu 120 orang. Sedangkan untuk kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur memadukan kurikulum 2013 dan kurikulum lokal, maka dapat ditemukan banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik. (Web. Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur).

Berikut prestasi akademik yang diraih SD Muhammadiyah Condongcatur selama 4 tahun terakhir:

Tabel 1. Data Prestasi siswa 4 Tahun terakhir

| No | Tahun | Prestasi | Tingkat |
|----|-------|--|---------------|
| 1 | 2022 | Juara 1 Lomba Bahasa dan Sastra. | Nasional |
| | | Juara umum MTQ pelajar sekolah SD | Regional |
| | | Juara Harapan I dan Juara Harapan II pada kategori maca cerkak lomba macapat tingkat kabupaten Sleman. | Regional |
| 2 | 2021 | Medali Perunggu <i>Heat Round Timo Thailand</i> Internasional | Internasional |
| | | Matematik Olimpiade | |
| | | Juara 3 lomba tematik | Nasional |
| | | Juara 1 lomba IPA Kompetesi Sains Terbuka KST 5 SeJawa Tengah dan DIY | Nasional |
| | | AMO (<i>American Mathematics Olympiad</i>) Grade 3 | Regional |
| | | Bidang Sains Lomba Matematika dan Sains Lintas 3 Propinsi | Regional |
| | | Kejuaraan Olimpiade Pelajar Nasional Tahun 2021 Bidang Bahasa Inggris Kelas 3 | Regional |
| 3 | 2020 | Juara I Lomba Tema 3 <i>Olimpiade Online Sahabat Edu</i> Periode 2 tingkat Nasional. | Nasional |
| | | Juara Harapan I MASSA (<i>Mathematics, Sciences, And Socials Assalam Olympiad</i>) Olympiad IPA SD se-Jawa Madura. | Nasional |
| | | Juara Harapan 2 Olimpiade MIPA di Solo | Nasional |
| | | Juara II – Sains SD Kelas IV, Festival Back to School KFC | Regional |

| | | |
|---|------------------|---|
| | BDNI Yogyakarta. | |
| 4 | 2019 | Juara II Kategori Tematik – SD V Jogja Best Student 2019 di Propinsi Hotel Prima In Malioboro Yogyakarta. |
| | | Juara II Kategori Bahasa Inggris – SD V Jogja Best Student 2019 di Hotel Prima In Malioboro Yogyakarta. |
| | | Best Ten 7 Kategori Science SD V Grand Final Indonesia Student Award tingkat Nasional 2019. |
| | | Juara Harapan I Kategori Tematik SD V Grand Final Indonesia Student Award tingkat Nasional 2019 |
| | | Juara Harapan I Sains Dasar Kelas 4 Piala Rektor UAD // OSD (Olimpiade Sekolah Dasar) |
| | | Juara I Lomba Sekolah Sehat Berkarakter Kategori Sekolah/Madrasah dengan Pembinaan Siswa Terbaik. |

Dari data tersebut dapat menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur mampu meraih prestasi akademik. Dengan banyaknya jumlah siswa-siswi di SD Muhammadiyah Condongcatur tersebut tidak mempengaruhi siswa meraih prestasi akademik. Dengan banyaknya prestasi akademik yang diraih tentu saja berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi yang di miliki sekolah dan membuat SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi sekolah yang digemari masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Manajemen berasal dari kata kerja to manage. Artinya mengelola, mengendalikan, mengarahkan, mengendalikan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian dengan tujuan mencapai apa yang direncanakan berdasarkan sumber daya yang tersedia. *For human life management is the one of the most important activities. Managing has become essential to ensure the coordination of individual* (Mohanty & Pradhan, 2019).

Menurut para ahli seperti Mary Parker Follett, manajemen mendefinisikan manajemen *is the art of getting done through people*. Manajemen merupakan seni untuk meraih tujuan melalui orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada tujuan dalam organisasi melalui urutan di mana administrator melakukan tugas. Menurut James AF Stoner merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan bagaimana anggota organisasi

bekerja sama dan bagaimana sumber daya organisasi lainnya digunakan untuk mencapai tujuannya”(Endang Prihatini & Shinta Dewi, 2021).

Menurut Henry Fayol, “Manajemen merupakan sebuah cara atau proses mengantisipasi, merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan bersama”. Menurut GR Terry, manajemen terdiri dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan manajemen untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber, termasuk manusia dan sumber daya lainnya (Mustari et al., 2014).

Manajemen kesiswaan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kesiswaan. Manajemen berasal dari kata *manage* yang artinya mengelola. Pengelolaan mulai dari proses dan sesuai prosedur dan fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen merupakan mengelola sumber daya yang mereka miliki sekolah/organisasi termasuk orang yang ada di dalamnya. Sumber daya itu terdiri dari *Man, Money, materials, Methodes, Machines, Market, Minute* (7M).

Peserta didik merupakan elemen sentral dalam penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan pendidikan tidak dapat dilaksanakan jika tidak ada siswa di sekolah. Saat ini, lembaga pendidikan berkembang pesat, sehingga sekolah harus berusaha untuk membangkitkan minat siswanya. (Mulyasa, 2018). Manajemen kesiswaan berarti kegiatan yang berkaitan dengan menata atau mengatur terhadap kegiatan siswa, mulai dari masuk hingga keluarnya siswa dari suatu sekolah.

Manajemen kesiswaan diartikan sebagai proses kolaboratif dalam bidang kesiswaan. Manajemen kesiswaan harus mengelola siswa. Adapun tujuan dari manajemen kesiswaan uni adalah bertujuan untuk mengelola proses penerimaan siswa hingga kelulusan secara efektif dan efisien (Mutia Putri M. Giatman Ernawati Ernawati JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 2021).

Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah proses penataan dan pengelolaan siswa semua aspek yang berhubungan dengan siswa, dimulai dengan perencanaan penerimaan siswa, dukungan siswa selama sekolah untuk menyelesaikan pendidikan di sekolah dengan sistem dan proses pembelajaran kondusif (M Ferdy Daryono & Anita Miqnaul Lailiyah & Meila Weeke Alfulana, 2021).

(Firdianti, 2018) berpendapat “manajemen kesiswaan di sekolah dinilai memiliki keterkaitan dalam hasil belajar siswa”. Manajemen kesiswaan yang tidak tertata dengan baik dapat mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik dan tidak optimal. Manajemen kesiswaan merupakan pelayanan yang memberi tujuan untuk mengelola,

mengawasi serta memberikan pelayanan terhadap kebutuhan siswa, baik didalam maupun diluar kelas. Manajemen kesiswaan di sekolah bertujuan membantu siswa untuk meningkatkan kompetensi dirinya.

Manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengelolaan peserta didik, dimulai dari input, proses, *output*, dan menjadi *outcome* dari satuan pendidikan. Manajemen kesiswaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan usaha secara sistematis yang dilakukan dalam suatu organisasi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan, memecahkan masalah yang berhubungan siswa. Masalah yang dijelaskan dalam disini misal dalam penerimaan siswa, membina siswa, prigram layanan untuk siswa, kedisiplinan, kebutuhan belajar dan lain sebagainya. Manajemen kesiswaan itu mulai dari menetapkan tujuan dan proses dari rekrutmen siswa hingga lulus sesuai dengan tujuan.

Meraih sebuah prestasi adalah kebanggaan setiap orang. Dan untuk meraih prestasi tentu bukanlah hal mudah dan bisa didapatkan begitu saja. Untuk meraih prestasi dibutuhkan usaha dan kerja keras serta pengorbanan. Begitupun dalam pendidikan, setiap peserta didik ingin meraih prestasi. Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara perorangan maupun bersama-sama.

Prestasi akademik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hasil pencapaian belajar seseorang selama periode waktu tertentu dalam bentuk pemahaman, aplikasi, dan kekuatan analisis dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru menggunakan tes standar yang sudah baku (Yohanah, 2021).

Muhammad Arsyad mendefinisikan prestasi akademik: *"Academic performance is the outcome of education- the extent to which a student, teacher or institution has achieved their educational goals"*. Pendapat diatas menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan hasil dari pendidikan, sejauh mana seorang siswa, guru, atau lembaga memiliki capaian tujuan pendidikan mereka (Muhammad Arshad, 2015).

Sedangkan Shobur dalam Barnawi & M.Arifin mengartikan prestasi akademik sebagai meningkatnya kemampuan dalam kurun beberapa waktu dan adanya perubahan-perubahan dalam hal tingkah laku yang disebabkan proses adanya proses belajar(Barnawi & M.Arifin,2016). Dari beberapa pendapat diatas dapat kita pahami bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu hasil yang didapatkan melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dapat di ukur dari perubahan kemampuan pengetahuan, sikap dan

keterampilan yang dapat dinilai dan diukur.

Metode Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah ditetapkan diatas maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut (Sugiyono 2018: 37) “penelitian kualitatif dinamakan juga dengan metode penelitian yang natural dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya. Dasar dari penelitian kualitatif ini adalah data kemudian landasan teori digunakan sebagai arahan supaya tujuan penelitian sesuai dengan arahan yang ada di lapangan”.

Menurut (A.Muri Yusuf 2014: 288) Peneliti kualitatif mengumpulkan data, mengolahnya secara bertahap sampai mendapatkan kesimpulan. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur, Sleman, Yogyakarta.

Pemilihan sumber data dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterkaitannya dengan topik riset (Yusuf, 2016). Dengan dasar pendapat tersebut maka peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui dan memahami tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian untuk ditindaklanjuti agar sesuai dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen kesiswaan memputai peranan yang penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, tentunya mempunyai tujuan yang sudah dirumuskan. Strategi yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kata strategi banyak digunakan saat ini. Dalam dunia pendidikan secara umum strategi dimaknai sebagai penentu arah dalam melakukan sesuatu agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai (Mohammad Asrori,2016).

Dengan kata lain, manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai metode untuk mengatur siswa dari mulai pendaftaran hingga penyelesaian pendidikan dan memastikan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Nirmala Fitri Qomariah, Istanto 2018). Manajemen kesiswaan hendaknya mempunyai program-program untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun program tersebut dilakukan dengan dimulainya dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan

dan evaluasi.

a. Perencanaan

1) Analisis kebutuhan siswa

Analisis kebutuhan siswa termasuk kegiatan yang perlu dilakukan oleh manajemen kesiswaan. Hal ini berhubungan dengan cara penerimaan siswa disesuaikan dengan daya tampung sekolah.

2) Seleksi penerimaan siswa

Seleksi penerimaan siswa merupakan hal utama yang dilakukan manajemen kesiswaan agar kualifikasi yang diterima sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan kualifikasi ini sekolah dapat melakukan prediksi mampu tidaknya siswa mengikuti program pendidikan di sekolah.

3) Program penempatan siswa

Program penempatan siswa bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam pelayanan pembelajaran. Kegiatan ini menjadi penting untuk direncanakan untuk membangkitkan minat belajar siswa. Karena jika tidak sesuainya pelayanan pembelajaran dengan minat siswa maka akan menimbulkan kegagalan dalam belajar.

4) Program motivasi belajar siswa

Motivasi sebagai faktor yang ada dalam diri berguna untuk menumbuhkan, mengarahkan dan menyadari kegiatan belajar. Manajemen kesiswaan perlu melakukan motivasi belajar agar keinginan belajar dalam diri siswa terus tumbuh sehingga kesuksesan belajar akan tercapai.

b. Pengorganisasian

1) Menentukan jumlah siswa yang akan diterima berdasarkan daya tampung sekolah

Menentukan berapa jumlah siswa yang akan diterima merupakan bagian dari manajemen kesiswaan. Menentukan jumlah siswa yang akan diterima berdasarkan kuota ini perlu dilakukan agar tidak menerima siswa melebihi kuota yang tersedia, jika hal ini terjadi maka akan menjadi permasalahan dalam layanan pendidikan.

2) Tes seleksi penerimaan siswa

Tes seleksi penerimaan siswa di perlukan sebagai upaya untuk menerima siswa sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan, manajemen kesiswaan perlu mengadakan seleksi penerimaan siswa, melalui tes akademik dan keterampilan.

3) Penempatan siswa berdasarkan hasil seleksi

Salah satu bentuk pelayanan manajemen kesiswaan adalah melakukan Langkah yang tepat dalam penempatan siswa berdasarkan hasil seleksi. Hal ini di perlukan agar dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

4) Memotivasi belajar siswa

Dalam rangka menumbuhkan minat belajar siswa maka kegiatan motivasi belajar siswa perlu dilakukan, hal ini bertujuan agar dalam diri siswa tumbuh minat untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Pergerakan

Memotivasi pelaksanaan pembelajaran, mengikuti kegiatan lomba-lomba akademik dan olimpiade yang dapat mengasah potensi dan kemampuan murid.

d. Pengawasan

Pengawasan meliputi pengawasan semua program yang dilaksanakan manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan meningkatkan prestasi akademik seperti proses pembelajaran guru, sarana prasana, tersedianya sumber belajar yang mencukupi.

e. Evaluasi

1. Menentukan standar tentang keberhasilan dan kegagalan program pembelajaran.
2. Tes formatif dan dan tes sumatif

Manajemen kemahasiswaan perlu mengadakan evaluasi untuk menentukan berhasil atau tidaknya program tersebut dalam meningkatkan prestasi akademik di kalangan siswa. Langkah pertama dalam evaluasi adalah menetapkan standar atau tolak ukur keberhasilan hasil belajar. Langkah selanjutnya adalah menentukan seberapa sukses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes formatif, tes sumatif, dan partisipasi dalam kompetisi akademik siswa adalah contoh metode pengukuran. Langkah terakhir membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan, dan tindak lanjut. *The outcome of any formative assessment should be one that ultimately helps improve student learning through familiarising students with the levels of learning required, informing them about gaps in their learning and providing feedback to guide the direction of learning.* (Evans et al., 2014).

Simpulan

Manajemen kesiswaan telah berjalan dengan baik semua telah tertata berdasarkan prosedur

dan rencana yang sesuai dengan bagaimana menjalankan manajemen seharusnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berprestasi baik program dalam kegiatan akademik. Ruang lingkup mengenai manajemen kesiswaan adalah Perencanaan kesiswaan meliputi: analisis kebutuhan siswa, seleksi penerimaan siswa, program penempatan siswa, program motivasi belajar siswa. Pengorganisasian meliputi: menentukan jumlah siswa berdasarkan daya tampung, tes seleksi penerimaan siswa baru, penempatan siswa berdasarkan hasil seleksi dan motivasi belajar siswa. Pergerakan meliputi: keaktifan mengikuti berbagai perlombaan akademik. Pengawasan meliputi: pelaksanaan proses pembelajaran, sarana prasarana dan ketersediaan sumber belajar. Evaluasi meliputi: tes formatif dan sumatif yang telah dibakukan.

Daftar Pustaka

- Dan, K. L., & Virginia, Y. (2016). *Pengaruh Motivasi Orang Prestasi Akademik Mahasiswa. I.*
- Endang Prihatini, A., & Shinta Dewi, R. (2021). *Buku Ajar Azas-Azas Manajemen.*
- Evans, D. J. R., Zeun, P., & Stanier, R. A. (2014). Motivating student learning using a formative assessment journey. In *Journal of Anatomy* (Vol. 224, Issue 3, pp. 296–303). <https://doi.org/10.1111/joa.12117>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hamid, H. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 87–96. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Manado, I., Umar, M., & Ismail, F. (2017). Jurnal Pendidikan Islam Iqra ' Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado. *Manado, Iain Umar, Mardani Ismail, Feiby*, 11(2), 1–24.
- Mohanty, S., & Pradhan, B. B. (2019). Introduction to management. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 23(6). <https://doi.org/10.37200/IJPR/V23I6/PR190775>
- Mustaqim, M. (2016). Sekolah/Madrasah Berkualitas Dan Berkarakter. *Nadwa: Jurnal*



Pendidikan Islam, 6(1), 137–154. <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.461>

Mustari, M., Ph, D., Rahman, M. T., & Ph, D. (2014). Manajemen Pendidikan. In *RajaGrafiKa Persada*.

Purnamasari, N. I. (2019). Optimalisasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Raudhatul Athfal (RA). *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.310>

Winne, P. H., & Nesbit, J. C. (2010). The psychology of academic achievement. *Annual Review of Psychology*, 61, 653–678. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.093008.100348>

Yustiyawan, R. H. (2019). Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus di STIE IBMT Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p1-10>

